BAB VII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dalam kitab *Sullam al-Futūḥāt* terdapat beberapa ayat yang digunakan sebagai media pengobatan dengan berbagai macam cara yang berbeda-beda dalam setiap pengobatan yang dilakukan. Seperti (1) Obat untu menolak bala' dengan media ternak, dalam penanggulangan ini KH. Abdul Hannan Ma'shum memaparkan beberapa ayat yang digunakan. Ayat yang digunakan yaitu: Surah al-Fatihah ayat 1-7, surah al-Ikhlas ayat 1-4, surah al-Falaq ayat 1-5 dan surah al-Nas ayat 1-6; (2) Fadilah surah al-Humazah, dalam hal ini surah al-Humazah digunakan untuk mendeteksi jenis penyakit yang diderita oleh seseorang. Kemudian dilanjutkan dengan beberapa ritual tertentu; (3) Obat sakit lumpuh, dala pengobatan ini KH. Abdul Hannan Ma'shum menggunakan surah Al-Ḥasyr ayat 22-24 dan Al-Isrā' ayat 82; (4) amalan untuk menenangkan tangisan anak kecil, dalam pengobatan ini KH. Abdul Hannan Ma'shum menggunakan surah Al-Kahfī ayat 11 dan 18, surah maryam ayat 98, surah Ṭāha ayat 1-3 dan 108, surah Yāsīn ayat 1-2 dan 65, surah Al-Najm ayat 59-61, surah Ṣad ayat 1, surah al-Qalam ayat 1, surah Qaf ayat 1 dan surah Ali Imrān ayat 173; dan (5) Obat sakit perut, dalam

pengobatan ini KH. Abdul Hannan Ma'shum menggunakan media surah al-Syūra ayat 33 dan surah Ali Imrān ayat 35.

2. Pencantuman ayat-ayat yang terdapat dalam kitab *Sullam al-Futūḥāt* oleh KH. Abdul Hannan Ma'shum memiliki beberapa landasan yaitu penukilan-penukilan yang dilakukan dari berbagai kitab dan juga ijazah yang diterima oleh Kyai. Kemudian, amaan-amalan tersebut di amalkan oleh KH. Abdul Hannan Ma'shum dan telah berhasil. Meskipun begitu, terkadang hasil yang diperoleh seseorang dengan yang lainnya berbeda. Hal ini terjadi karena kadar keyakinan serta kemantaban mereka yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Karena segala amaliyah akan berbuah sesuai dengan kadar kemantaban si pelaku serta ke Istiqamahannya.
3. Secara tekstual terdapat ayat-ayat atau surah yang memiliki makna berlindung seperti surah al-Falaq dan al-Nās. Namun, terdapat pula surah yang secara tekstual tidak memiliki kandungan berlindung atau meminta pertolongan seperti surah al-Humazah. Surah ini justru berisi tentang siksa Allah yang telah disiapkan bagi orang-orang yang memiliki sifat iri dan dengki.
4. Sedangkan mengenai tata cara pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan media ayat-ayat tersebut berbeda-beda sesuai dengan penyakit yang diderita. seperti pengobatan untuk sakit perut, sediakan terlebih dahulu sebuah mangkok putih yang berisi air putih, kemudian ayat-ayat seperti *basmalah,* أَعُوْذُ بِعِزَّتِهِ وَقُدْرَتِهِ وَعِظَمَتِهِ , penggalan dari surah

al-Syūra ayat 33 dan surah Ali Imrān ayat 173 ditulis pada secarik kerta lalu direndam pada air dala mangkuk tadi kemudian diminumkan kepada orang yang sakit pagi dan sore, amak Insya'allah akan sembuh.

B. SARAN

Bagi para pelaku pengobatan alternative hendaknya terlebih dulu memahami amalan-amalan yang dipergunakan sebagai media pengobatan yang dilakukan. Hendaknya di telisik terebih dahulu apakah amalan-amalan tersebut telah sesaui dengan syari'at Islam ataukah justru bertentangan dengan syari'at Islam. Sedangkan bagi orang-orang yang mengamalakan amalan-amalan tertentu hendaknya mempunyai seseorang yang dapat membimbing atau bisa disebut sebagai guru spriritual, agar ada yang memberikan pengarahan dan juga wejangan terhadap amalan-amalan yang dilakukan terutama bila amalan-amalan tersebut mempunyai pantangan yang harus dihindari.

Kemudian untuk KH. Abdul Hannan Ma'shum sebagai penyusun kitab *Sullam al-Futūḥāt* hendaknya bila terdapat amalan-amalan yang diambil dari ijazah yang diberikan oleh guru-guru yang telah mengijazahkan hendaknya dicantumkan pula amalan-amalan tersebut diterima dari siapa, sehingga pengamal yang mengamalkannya mengetahui runtutan sanad amalan tersebut.

Dalam penellitian ini meskipun telah selesai, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang belum dibahas seperti, pemaparan hadis-hadis

yang dijadikan sebagai landasan dalam mengamalkan suatu amalan tertentu dengan terperinci.